

# Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di RA Aisiyyah 2 Lebak Siuh

Wita Nur Azizah<sup>1</sup>, Muhammad Ishaq Gery<sup>2</sup>, Elnawati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

[wita.azizah18@gmail.com](mailto:wita.azizah18@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan anak di RA AISIYYAH 2 LEBAK SIUH kelas B. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat kedisiplinan yang masih rendah dari anak-anak. menggambarkan kondisi secara faksual dan sistematis tentang komponen, karakteristik, dan hubungan antara fenomena dengan metode pengumpulan data, seperti observasi. Antara usia 3 dan 6 tahun, anak mulai patuh terhadap aturan dan kewajiban orang tuanya serta lingkungan sosialnya. berpakaian dengan baik, membersihkan mainan yang sudah digunakan, mencuci tangan setiap hari sebelum dan sesudah makan. memindahkan sepatu ke rak sepatu dan membuang sampah di tempatnya. Di RA AISIYYAH 2 LEBAK SIUH, terlihat bahwa siswa masih tidak memiliki kebiasaan menggunakan waktu yang produktif dan tidak patuh terhadap atauran sekolah, seperti tidak dapat merapihkan kembali mainan setelah dipakai, tidak tertib dalam mencuci tangan, mengambil sepatu di rak sepatu yang tidak rapih, dan tidak membiasakan diri mengantri. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk mengurangi sikap tidak disiplin siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memberikan contoh atau teladan, bekerja sama dengan orang tua, dan menjadi tegas adalah cara anak usia dini membangun karakter disiplin. Untuk membantu anak-anak menjadi lebih disiplin, sekolah membuat peraturan yang harus diikuti oleh mereka. Peraturan ini termasuk datang tepat waktu, berpakaian rapi, berbaris rapi, dan membuang sampah di tempatnya. Dengan memberikan nasehat, inspirasi, dan contoh yang baik, guru berusaha menanamkan karakter disiplin.

**Kata kunci:** Kedisiplinan belajar, Lingkungan Belajar, Motivasi

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata "tingkat", yang berarti upaya untuk meningkatkan, meningkatkan, metode, proses, atau tindakan untuk meningkatkan kualitas sesuatu. Sementara Umi CH.sum mengatakan bahwa meningkatkan berarti meningkatkan suatu derajat, taraf hidup, dan produksi, serta meningkatkan produksi. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan adalah upaya atau cara yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk meningkatkan, meningkatkan sesuatu melalui berbagai proses atau tindakan. Peningkatan berasal dari kata "tingkat", yang berarti upaya untuk meningkatkan, meningkatkan, metode, proses, atau tindakan untuk meningkatkan kualitas sesuatu. Sementara Umi CH.sum mengatakan bahwa meningkatkan berarti meningkatkan suatu derajat, taraf hidup, dan produksi, serta meningkatkan produksi. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat

disimpulkan bahwa meningkatkan adalah upaya atau cara yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk meningkatkan, meningkatkan sesuatu melalui berbagai proses atau tindakan.

### 1.2. Kedisiplinan

Disiplin berasal dari kata latin disciplina dan discipulus, yang berarti perintah dan murid. Oleh karena itu, perintah yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau guru disebut disiplin. kepada siswa untuk mengikuti arahan orang tua dan guru.

### 1.3. Anak usia dini

Anak-anak usia dini adalah anak-anak yang berusia antara 0 tahun dan 6 tahun, yang membutuhkan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan terbaik. Masa keemasan ini dikenal sebagai masa pertumbuhan. dimana masa tidak pernah terjadi dua kali. Jika pertumbuhan dan perkembangan anak tidak distimulasi sesuai dengan persyaratan pada usia dini, ini akan mengakibatkan kefatalan anak itu sendiri.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen di RA AISIYYAH 2 LEBAKSIUH sukabumi. Penelitian berlangsung selama dua bulan, dimulai dari february hingga maret 2024. Subyek penelitian adalah semua siswa kelas B RA AISIYYAH 2, total 32 siswa. Observasi peserta, yang berarti peneliti terlibat langsung dalam kegiatan belajar anak.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti menggunakan teknik observasi, observasi di lakukan pada kelas B besar di RA AISIYYAH 2 LEBAK SIUH sukabumi, penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, pada hasil penelitian ini sudah cukup ada perubahan sejak penelitian di mulai hingga selesai, penelitian di lakukan dengan cara bersosialisasi terhadap siswa/siswi yang berada di dalam kelas B RA AISIYYAH 2 LEBAK SIUH, pendekatan di lakukan dengan cara memberikan penjelasan terhadap cara menjadi anak yang disiplin di dalam maupun di luar sekolah, jika terdapat anak yang masih kurang memahami tentang apa yang sudah peneliti berikan peneliti akan memberikan motivasi terhadap anak tersebut, dan memberikan teguran yang sedikit tegas supaya anak tersebut memahami apa yang sudah di jelaskan dari peneliti.

## 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui kegiatan obeservasi siswa/siswi yang berada di RA AISIYYAH 2 LEBAK SIUH sukabumi, guru kurang dalam mengatasi anak jika anak tersebut masih tidak cukup disiplin, dan kurang cukup tegas dalam menangani anak anak yang kurang disiplin. Tetapi tidak jarang anak anak di berikan motivasi oleh guru guru disana untuk mengkatkan suasana belajar di dalam kelas tersebut. Saran untuk guru yang berada di RA AISIYYAH 2 LEBAK SIUH sukabumi agar dapat meningkatkan ke tegasan dalam mengarkan siswa/siswi di setiap kelas.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Serta saya selaku peneliti di dalam KKN ini menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu RA AISIYYAH 2 LEBAK SIUH Sukabumi yang memberikan izin melakukan penelitian.

## Daftar Pustaka

- Abudin Nata.2011.Prespektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Jakarta; Rajawali Pers.
- E.Mulyasa. 2008.Menjadi Guru Yang Profesional-Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Maria J wantah. 2005. Mengembangkan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini.Jakarta: Depdikna.
- Zainal dkk Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD, (Jakarta: Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini, 2017).
- Wirma Novita, Pelaksanaan Penanaman kedisiplinan pada anak di taman kanak-kanak di Adhyaksa, XXVI Padang, e-jurnal PG PAUD Un Padang, Volume 1 No 1 Tahun 2019.
- Wantah, M. J. (2018). Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.